

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Cameo Project



Gambar 2.1 Cameo Project
(Sumber Data Perusahaan)

Cameo Project adalah Production Company yang berlokasi di INews Tower, Kebon Sirih, Jakarta Pusat. Bermula dari ide sekelompok anak muda kreatif yang memiliki minat dalam fotografi dan videografi pada 2008, yang akhirnya dinamai Cameo. Dengan semakin berkembangnya teknologi, Cameo bergabung dengan Youtube pada 12 Agustus 2012 dan terus mengembangkan bakat mereka dalam bentuk konten-konten komedi yang disambut dengan sangat baik oleh masyarakat. Cameo terus memperluas produksi konten yang tidak lagi hanya untuk Youtube tapi juga komersil, maka dari itu Cameo pun berubah menjadi Cameo Project.

Sudah lebih dari 10 tahun berdiri, di bawah arahan Martin Anugrah, Yustin Anugrah, dan Stefanus Laurence Pattinama. Channel Youtube Cameo Project telah mencapai 1,15 juta subscribers. Sudah ada sekitar 2000 konten video telah diproduksi yang diantaranya konten komedi seperti Receh Battle, Sketsa Komedi, video parodi. Tidak hanya sebatas itu, Cameo Project juga membuat konten yang mengangkat isu- isu sosial yang sedang terjadi saat ini melalui konten Vox Pop, Talk Show, Vlog, hingga dokumenter. Sekarang, di bawah naungan Vision Plus, Cameo Project memasuki produksi dengan skala lebih besar dengan berdirinya rumah produksi bernama Cameo Productions yang telah memproduksi beberapa

Web Series Originals untuk OTT Vision plus dengan beberapa judul yaitu Bad Parenting (2022), Twisted the Series (2021-2023) dan Arab Maklum (2023).

2.1.2 Visi dan Misi Cameo Project

1. Visi Cameo Project

Kami bercita cita menjadi produser video nomor satu di dunia digital Indonesia untuk konten hiburan dan inspirasional.

2. Misi Cameo Project

Kami melakukan ini dengan memberi dampak pada Indonesia melalui keahlian kami dalam menciptakan konten video yang menghibur dan menginspirasi

2.1.3 Prestasi Cameo Project

Pencapaian Cameo Project dan Martin Anugrah antara tahun 2014 hingga 2018. Selama periode ini, Cameo Project tidak hanya meraih penghargaan di dunia perfilman, tetapi juga berperan aktif dalam berbagai seminar, acara edukasi, dan kampanye literasi digital yang berpengaruh. Selain itu, kontribusi mereka di dunia media sosial dan televisi semakin mengukuhkan posisi Cameo Project sebagai salah satu kekuatan kreatif dalam industri media Indonesia. Cameo Project dan Martin Anugrah memulai tahun 2014 dengan tampil sebagai pembicara dalam seminar bertajuk "Eksis Lewat Youtube" yang diselenggarakan oleh Binus University. Seminar ini memberikan panduan praktis tentang bagaimana membangun kanal YouTube yang sukses. Pencapaian lainnya adalah terpilih sebagai Guest Star di acara Stream Festival yang diadakan oleh Binus TV, menunjukkan keterlibatan Cameo Project dalam ekosistem digital yang sedang berkembang. Pencapaian besar lainnya datang melalui penghargaan International Gold Award yang diberikan kepada "Earth Bound", sebuah film karya Cameo Project yang disutradarai oleh Robin Shou, pada ajang IFCOM Festival. Tidak hanya itu, Cameo Project juga berhasil mencapai 100.000 subscriber di YouTube, yang menjadi indikator kesuksesan digital mereka pada tahun tersebut.

Pada tahun 2016, Cameo Project dan Martin Anugrah semakin dikenal melalui berbagai penghargaan dan kontribusi. LSPR memberikan penghargaan atas dukungannya dalam program Mentorship dengan tema "Martin Anugrah". Selain itu, World Film Awards memberikan penghargaan Platinum World Award kepada film "Earth Bound" sebagai pengakuan internasional atas kualitas karyanya. Martin Anugrah juga diundang sebagai pembicara dalam seminar

"Patriotism Never Looked This Good" yang diselenggarakan oleh Kalbis Institute, mengangkat tema nasionalisme melalui karya kreatif. Keberhasilan berikutnya adalah penghargaan Best Actor yang diterima Martin Anugrah dalam Opera Award untuk perannya dalam drama "Arah Kisah Kita". Selain itu, LSPR kembali mengakui Martin Anugrah sebagai pembicara dalam seminar "Start With What You Love", menginspirasi peserta untuk mengejar karier sesuai dengan minat dan passion mereka.

Pada tahun 2017, Cameo Project semakin menunjukkan kemampuannya dalam dunia digital dengan meraih Vlog Terbaik di Siberkreasi Netizen Fair 2017. Di tahun yang sama, Cameo Project juga berperan dalam Gerakan Nasional Literasi Digital yang diprakarsai oleh Siberkreasi, sebuah gerakan yang bertujuan meningkatkan kesadaran tentang literasi media dan keakuratan informasi di dunia maya. Martin Anugrah juga diundang sebagai pembicara dalam berbagai workshop dan seminar, termasuk di kampus-kampus ternama seperti Universitas Diponegoro dan Universitas Tanjung Pura.

Cameo Project juga mendapatkan penghargaan Indonesia Viral Video 3.0 Award atas video "Hoax? Cek Dulu!", sebuah karya yang mengedukasi masyarakat tentang pentingnya memeriksa kebenaran informasi sebelum mempercayainya. Pencapaian ini semakin memperkuat posisi Cameo Project dalam dunia media digital yang semakin berkembang. Pada tahun 2018, Cameo Project kembali meraih 2nd Runner Up di ajang Indonesian Short Film Festival SCTV dengan film "Be My Valentine", yang mendapat apresiasi luas dari publik dan kritikus. Selain itu, di ICN Festival, Martin Anugrah dianugerahi penghargaan Generasi Muda Pembawa Perubahan, sebuah pengakuan atas dedikasinya dalam menciptakan dampak positif bagi generasi muda Indonesia.

Tahun 2018 juga menjadi tahun di mana Cameo Project dan Martin Anugrah semakin menunjukkan komitmennya untuk berbagi pengetahuan, dengan menjadi pembicara dalam berbagai acara edukasi, termasuk seminar "Dare to Create" di Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Komunikasi UKSW dan Cameo Project Meet Talk Komisi Remaja GKI. Kontribusi mereka dalam pendidikan dan pengembangan kreativitas anak muda semakin memperkuat posisi mereka sebagai panutan bagi generasi mendatang. Selain kegiatan seminar dan penghargaan, Cameo Project dan Martin Anugrah juga dikenal luas berkat karya-karya mereka dalam dunia perfilman dan sitkom. Pada 2012, Cameo Project

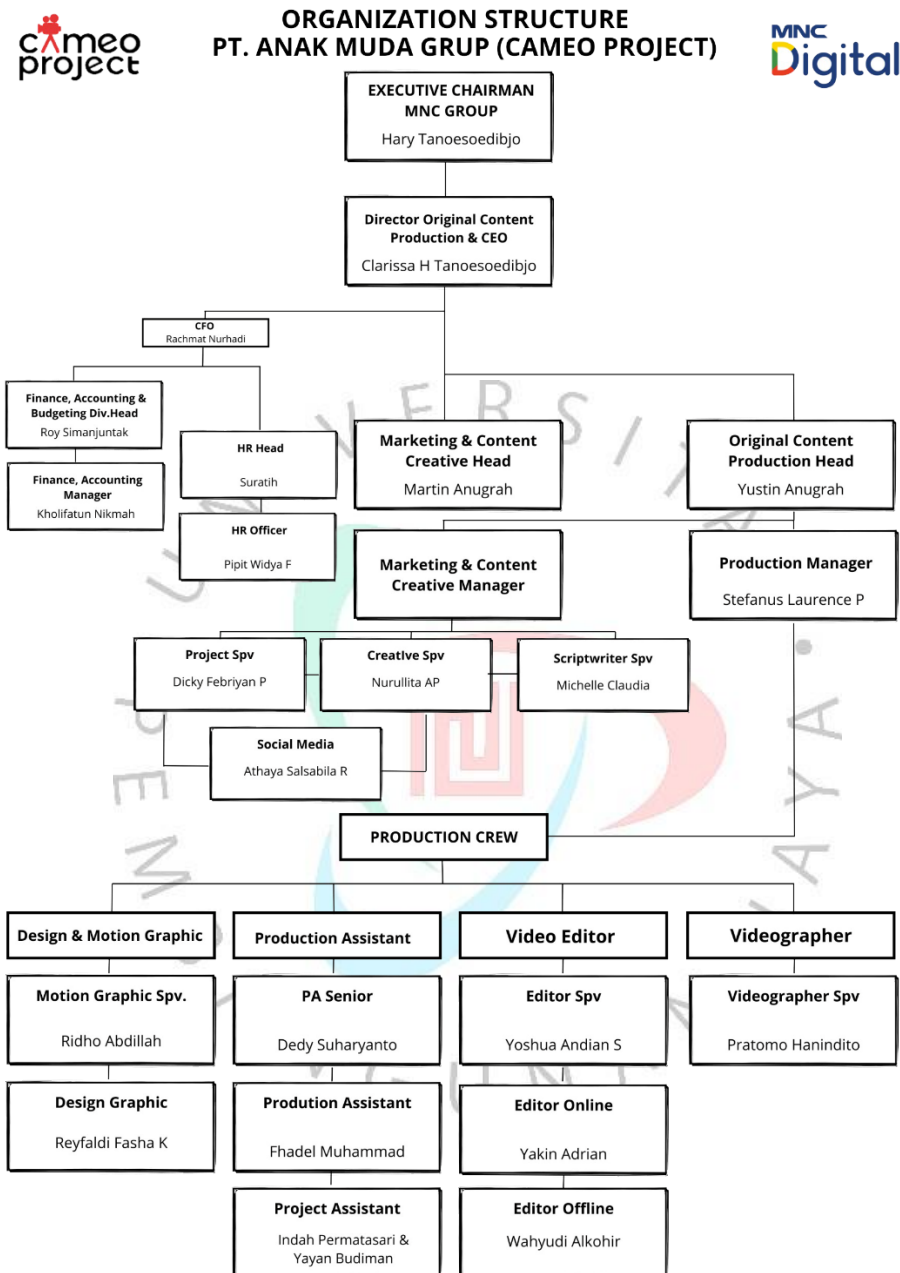
berperan dalam film "Cinta Tapi Beda" yang disutradarai oleh Reza Nangin, sebuah film yang mengangkat tema perbedaan dalam hubungan percintaan. Film ini membuka pintu bagi Cameo Project untuk berkarier lebih jauh di dunia perfilman.

Pada tahun 2016, Cameo Project kembali tampil dalam film "Aku Ingin Pulang" yang juga disutradarai oleh Reza Nangin. Pada 2017, Cameo Project memproduksi dua bagian dari film "Mars vs Venus", yang mendapatkan sambutan hangat dari penonton. Film "Berangkat", yang juga diproduksi oleh Cameo Project pada tahun 2017, melanjutkan tradisi mereka dalam menghasilkan karya-karya yang menginspirasi. Di dunia televisi, Cameo Project dan Martin Anugrah telah muncul dalam berbagai acara sitkom yang tayang di saluran-saluran televisi besar Indonesia. Beberapa acara yang melibatkan Cameo Project antara lain OB OK yang tayang di RCTI, Sekuter di GTV, Reality Night Show di MNC TV, Instatawa di Trans TV, serta Obsesi di GTV. Keberhasilan mereka dalam format acara televisi ini membuktikan kemampuan Cameo Project dalam beradaptasi dengan berbagai medium hiburan dan informasi.

Selain itu, Cameo Project juga bekerja sama dengan lembaga pemerintah dan organisasi internasional, seperti Badan Ekonomi Kreatif Indonesia (BEKRAF), Kemenkominfo, UN Women, dan Aids Healthcare Foundation (AHF), untuk mendukung berbagai inisiatif sosial dan ekonomi kreatif di Indonesia. Perjalanan Cameo Project dan Martin Anugrah antara tahun 2014 hingga 2018 menunjukkan keberhasilan mereka dalam mengembangkan berbagai proyek kreatif yang berdampak besar di industri media dan hiburan Indonesia. Dengan pencapaian-pencapaian yang luar biasa di bidang perfilman, media sosial, literasi digital, dan kerjasama dengan berbagai media partner, mereka telah menciptakan banyak karya yang memberikan inspirasi bagi generasi muda. Tidak hanya itu, peran mereka sebagai pembicara di berbagai seminar dan workshop menunjukkan komitmen mereka untuk terus berbagi pengetahuan dan memperluas dampak positif mereka di dunia pendidikan dan kreativitas.

2.2 Struktur Organisasi

2.2.1 Struktur Organisasi Cameo Project



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan
(Sumber Data Perusahaan)

1. **Executive Chair Man MNC Group - Hari Tanoesoedibjo**

Executive Chair man adalah pimpinan dewan direksi (*Board Of Director*) yang memiliki peran penting dalam menetapkan visi dan strategi perusahaan, serta memantau implementasi kebijakan.

2. Chief Executive Officer - Clarissa H Tanoesoedibjo

CEO (*Chief Executive Officer*) adalah posisi tertinggi dalam struktur manajemen perusahaan. CEO bertanggung jawab untuk menjalankan operasional perusahaan sehari-hari dan memastikan bahwa perusahaan mencapai tujuan jangka pendek maupun jangka panjangnya.

3. Chief Finance Officer - Rachmat Nurhadi

Chief Finance Officer bertanggung jawab atas keseluruhan strategi, perencanaan, dan pengelolaan keuangan suatu organisasi. Sebagai anggota senior dalam manajemen perusahaan, CFO memainkan peran kunci dalam memastikan stabilitas dan keberlanjutan keuangan perusahaan, sambil mendukung tujuan jangka panjang yang sejalan dengan visi dan misi perusahaan.

4. Finance, Accounting & Budgeting - Roy Simanjuntak & Kholifatun N

Jobdesk Finance & Budgeting mencakup berbagai tanggung jawab yang berkaitan dengan perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan sumber daya keuangan organisasi. Posisi ini berperan penting dalam mendukung keberhasilan finansial perusahaan melalui pengelolaan anggaran yang cermat dan keputusan keuangan yang strategis.

5. Human Resources - Suratih & Pipit Widya F

Human Resources melibatkan berbagai tanggung jawab yang berfokus pada pengelolaan sumber daya manusia dalam sebuah organisasi. HR bertugas untuk merekrut, mengembangkan, dan mempertahankan tenaga kerja yang kompeten, serta memastikan bahwa semua karyawan bekerja dalam lingkungan yang produktif dan mematuhi kebijakan perusahaan serta peraturan ketenagakerjaan.

6. Marketing & Content Creative Head - Martin Anugrah

Mencakup tanggung jawab untuk mengawasi strategi pemasaran, menciptakan konten kreatif, serta mengembangkan kampanye yang efektif untuk memperkuat merek dan mencapai target bisnis. Posisi ini memimpin tim pemasaran dan konten kreatif dalam merancang pesan yang menarik dan relevan bagi audiens target, baik melalui saluran digital maupun tradisional.

7. Original Content Production Head - Yustin Anugrah

Original Content Production Head mencakup tanggung jawab untuk mengelola seluruh proses produksi konten orisinal, mulai dari pengembangan konsep hingga distribusi akhir. Posisi ini bertugas untuk menciptakan konten yang

menarik, relevan, dan sesuai dengan strategi bisnis perusahaan. Konten tersebut dapat mencakup berbagai format seperti video, audio, tulisan, dan grafik yang didistribusikan melalui berbagai platform, baik digital maupun tradisional.

8. *Production Manager* - Stefanus Laurence P

Bertanggung jawab dalam mengelola proses produksi dari awal hingga akhir, memastikan produksi berjalan efisien, tepat waktu, dan sesuai dengan standar kualitas yang telah ditetapkan. Production Manager berperan penting dalam mengkoordinasikan tim produksi, mengawasi penggunaan sumber daya, serta menjaga agar semua kegiatan produksi sesuai dengan anggaran dan timeline yang telah ditentukan.

9. *Project Supervisor* - Dicki Febriyan P

Bertugas mengawasi pelaksanaan proyek dari awal hingga selesai, memastikan bahwa proyek berjalan sesuai rencana, anggaran, dan waktu yang telah ditentukan. Project Supervisor juga bertugas untuk memantau tim proyek, mengkoordinasikan tugas, dan memastikan kualitas kerja. Posisi ini adalah kunci dalam memastikan keberhasilan proyek dengan menjaga efisiensi, produktivitas, dan kepatuhan terhadap standar yang ditetapkan.

10. *Creative Supervisor* - Nurullita AP

Mencakup tanggung jawab untuk memimpin dan mengawasi tim kreatif dalam menghasilkan konsep dan konten yang inovatif, menarik, dan sesuai dengan visi serta misi perusahaan. Creative Supervisor bertugas untuk memastikan bahwa semua proyek kreatif memenuhi standar kualitas yang tinggi, serta tepat waktu dan sesuai anggaran. Posisi ini menggabungkan keterampilan manajerial dengan pemahaman mendalam tentang proses kreatif.

11. *Scriptwriter Supervisor* - Michelle Claudia

Bertanggung jawab untuk memimpin dan mengawasi tim penulis naskah dalam menciptakan konten yang menarik dan sesuai dengan visi serta tujuan proyek. Posisi ini bertugas untuk memastikan bahwa semua naskah yang dihasilkan memenuhi standar kualitas yang tinggi, serta tepat waktu dan sesuai dengan arahan kreatif yang telah ditetapkan. Scriptwriter Supervisor berperan penting dalam proses pengembangan cerita, dialog, dan struktur naskah.

12. *Social Media Specialist* - Athaya Salsabila R

Mencakup tanggung jawab untuk merancang, mengelola, dan mengoptimalkan strategi media sosial perusahaan. Posisi ini bertujuan untuk

membangun dan meningkatkan kehadiran online, berinteraksi dengan audiens, serta mendorong keterlibatan dan kesadaran merek. Social Media Specialist harus memiliki pemahaman yang baik tentang platform media sosial, tren digital, serta teknik pemasaran untuk mencapai tujuan bisnis.

13. *Motion Graphic Supervisor* - Ridho Abdillah

Mencakup tanggung jawab untuk memimpin dan mengawasi tim motion graphic dalam menciptakan konten visual yang menarik dan inovatif. Posisi ini berfokus pada pengembangan konsep, desain, dan produksi animasi serta grafis bergerak yang mendukung tujuan pemasaran dan komunikasi perusahaan. Motion Graphic Supervisor bertugas memastikan bahwa semua proyek memenuhi standar kualitas yang tinggi dan diselesaikan tepat waktu.

14. *Graphic Design* - Reyfaldi Fasha K

Bertanggung jawab untuk menciptakan desain visual yang menarik dan komunikatif untuk berbagai keperluan, seperti pemasaran, branding, dan media digital. *Graphic Designer* berperan penting dalam membangun citra merek dan menyampaikan pesan perusahaan melalui elemen grafis yang efektif. Posisi ini memerlukan kreativitas, keterampilan teknis, dan pemahaman yang baik tentang prinsip desain.

15. *Videographer Supervisor* - Pratomo Hanindito

Mencakup tanggung jawab untuk memimpin dan mengawasi tim videografi dalam merencanakan, merekam, dan mengedit video untuk berbagai keperluan, termasuk pemasaran, acara, dokumentasi, dan konten digital. Posisi ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua proyek video dihasilkan dengan kualitas tinggi, kreatif, dan sesuai dengan tujuan komunikasi dan pemasaran perusahaan.

16. *Video Editor Supervisor* - Yoshua Andian S

Mencakup tanggung jawab untuk memimpin dan mengawasi tim pengeditan video, memilah footage, mengatur alur kerja dan membagi tugas diantara anggota tim editor.

17. *Editor Online* - Yakin Adrian

Mengedit finishing editan video seperti menambahkan sound effect, background, color grading, dan motion graphic.

18. *Editor Offline* - Wahyudi Alkohir

Menyusun urutan video mentah (raw footage) dan menciptakan alur cerita yang jelas dan menarik, lalu mengolah audio seperti menyesuaikan level suara, menambahkan sound effect dan memastikan sinkronisasi audio dengan video.

19. PA Senior - Dedy Suharyanto

Bertanggung jawab untuk memberikan dukungan administratif dan organisasi yang komprehensif kepada atasan, baik dalam konteks profesional maupun pribadi. Berperan penting dalam memastikan semua kegiatan dan proyek berjalan lancar, serta membantu atasan mencapai tujuan dan menyelesaikan tugas-tugas dengan efisien.

20. Production Assistant - Fhadel Muhammad

Berperan penting dalam mendukung proses produksi film, televisi, atau proyek multimedia lainnya. Bekerja di bawah arahan tim produksi dan membantu dalam berbagai aspek untuk memastikan bahwa semua kegiatan produksi berjalan dengan lancar dan efisien.

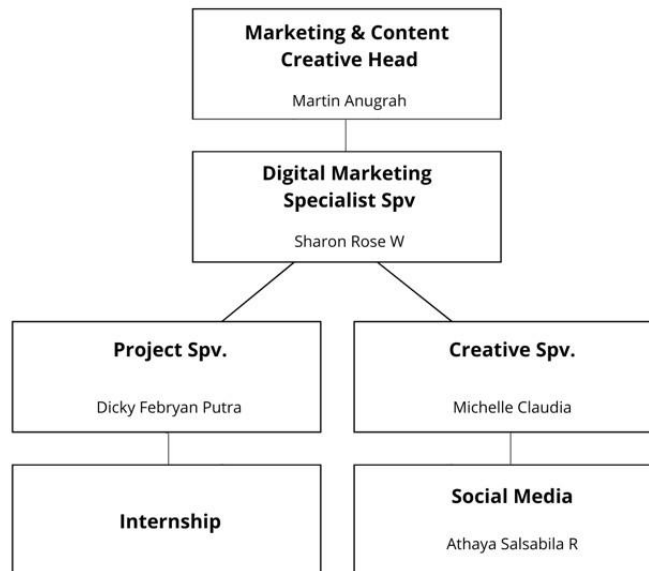
21. Project Assistant - Indah Permatasari

Asisten Produksi, atau Asisten Kru Produksi, bertugas di lokasi syuting film untuk membantu Produser dan Sutradara dalam sebuah produksi. Tugas utama mereka meliputi pencetakan dan pendistribusian naskah, menyampaikan pesan antar anggota kru, dan menjalankan tugas untuk Sutradara dan Produser.

22. Runner - Yayan Budiman

Bertanggung jawab untuk mendukung tim produksi dengan menjalankan berbagai tugas administratif dan logistik yang memastikan kelancaran proses produksi film. Berperan sebagai penghubung antara berbagai departemen, membantu dalam pengadaan kebutuhan, dan memastikan semua elemen produksi berfungsi dengan baik.

2.2.2 Struktur Divisi



Gambar 2.3 Struktur Divisi
(Sumber : Data Perusahaan)

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

1. Produksi Konten Digital (Youtube & Media Sosial)

Cameo Project sangat aktif dalam memproduksi berbagai jenis konten digital yang tersebar di platform-platform seperti YouTube, Instagram, TikTok, dan lainnya. Kegiatan ini meliputi pembuatan vlog, video edukasi, video musik, serta konten viral yang mengedukasi masyarakat tentang topik-topik seperti literasi digital, patriotisme, dan media sosial. Mereka berfokus pada menciptakan konten yang kreatif, informatif, dan menghibur dengan tujuan menarik perhatian audiens yang lebih luas.

2. Produksi Film dan Sitkom

Selain fokus pada konten digital, Cameo Project juga aktif dalam dunia perfilman Indonesia. Mereka memproduksi dan ikut terlibat dalam pembuatan film dan serial televisi. Beberapa film yang diproduksi oleh Cameo Project antara lain "Mars vs Venus", "Berangkat", dan "Cinta Tapi Beda". Film-film tersebut tidak hanya berfokus pada hiburan, tetapi juga sering mengangkat tema-tema sosial yang relevan dengan kondisi masyarakat Indonesia.

3. Pengembangan dan Pengelolaan Event

Cameo Project juga terlibat dalam penyelenggaraan dan pengelolaan berbagai acara, baik itu acara offline maupun online. Kegiatan ini bisa berupa festival film, peluncuran produk, pameran kreativitas, hingga acara musik dan hiburan. Melalui acara-acara ini, Cameo Project bertujuan untuk memperkenalkan karya-karya kreatif mereka kepada publik serta memperkuat hubungan dengan audiens dan media partner.

4. Partisipasi dalam Festival dan Kompetisi

Cameo Project juga aktif berpartisipasi dalam berbagai festival film, kompetisi digital, dan acara penghargaan baik di tingkat nasional maupun internasional. Keikutsertaan mereka di berbagai ajang ini memberikan kesempatan untuk memperkenalkan karya mereka kepada audiens yang lebih luas dan mendapatkan pengakuan atas kualitas dan dampak dari karya-karya yang mereka hasilkan. Sebagai contoh, Cameo Project berhasil meraih beberapa penghargaan internasional dan nasional untuk karya film dan video digital mereka, seperti IFCOM Festival dan World Film Awards.

5. Penyelenggaraan Seminar dan Workshop

Sebagai bagian dari komitmennya dalam mendukung pengembangan kreativitas anak muda, Cameo Project juga menyelenggarakan dan berpartisipasi dalam berbagai seminar, workshop, dan talk show. Kegiatan ini sering kali berfokus pada topik-topik seperti literasi digital, pengembangan diri, kreativitas di media sosial, dan industri kreatif. Beberapa seminar yang telah diadakan oleh Cameo Project antara lain seminar "*Patriotism Never Looked This Good*" dan "Dare to Create" di berbagai universitas dan lembaga pendidikan di Indonesia. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan inspirasi kepada generasi muda agar lebih aktif dan cerdas dalam menggunakan media digital.